

LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA 2

Bagaimana mensinkronkan peta potensi alam dengan kurikulum?

Tujuan:

1. Mahasiswa dapat mensinkronkan hasil pemetaan alam dengan kurikulum yang berlaku
2. Mahasiswa dapat menentukan alternatif kegiatan pembelajaran
3. Mahasiswa dapat dapat membuat peta konsep

Pendahuluan

Potensi alam yang ada di alam dapat dimanfaatkan dan dikemas untuk pembelajaran. Tentunya hal tersebut membutuhkan keterampilan guru IPA dalam mengemas potensi alam untuk pembelajaran IPA, berupa keterampilan mensinkronkan potensi alam dengan kurikulum dan sekaligus bagaimana cara pembelajarannya.

Alat dan Bahan:

1. Peta potensi alam (hasil LKM 1)
2. Kurikulum IPA SMP
3. Alat tulis

Langkah Kerja

1. Sinkronkan hasil pemetaan potensi alam sebagaimana dalam LKM 1 dengan kurikulum yang berlaku .

Tabel 2.1. Pensinkronan Hasil Pemetaan Potensi Alam dengan Kurikulum

Objek yang diamati	Fenomena yang diamati	Persoalan yang dapat diangkat untuk pembelajaran	Bentuk teknologi Pembelajaran yang digunakan	KD/Materi	Teknik pemecahan masalah	Cara pembelajara Rannya

2. Rumuskan tujuan pembelajaran secara jelas, spesifik dalam bentuk kelakuan siswa yang dapat diamati dan diukur. Tujuan pembelajaran dapat berupa info faktual, pengenalan visual, prinsip dan konsep, prosedur, keterampilan, dan sikap.
3. Tentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan potensi alam.
 1. Tentukan konsep-konsep yang dapat dibelajarkan dengan menggunakan potensi lokal tersebut. Pemetaan konsep esensial dapat dilakukan dengan membuat **peta konsep** atau **peta pikiran** yang sederhana dan mudah dipahami.
 2. Tentukan sajian atau bentuk kemasan media yang memanfaatkan potensi alam. Adapun bentuk media dapat berupa realia, foto objek lokal, visual diam, slide, film, LKS. Bentuk media tergantung kepada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Setiap jenis media memiliki perbedaan kemampuan untuk mencapai tujuan belajar, ada yang tinggi, sedang, dan rendah.